



Literatur Review : Pengelolaan Assembling Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit

Noor Yulia¹, Erviana^{2*}, Laela Indawati³, Muniroh⁴

^{1, 2*,3,4}Rekam Medis dan Ilmu Kesehatan, Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Email: ¹ noor.yulia@esaunggul.ac.id, ^{2*} ervianaervi16@gmail.com,

³laela.indawati@esaunggul.ac.id, ⁴muniroh@esaunggul.ac.id

Abstract

Assembling is an important part of medical records to examine the correctness of recording, control the use of medical record numbers and control the use of medical record forms. In order for assembling to be carried out well, the medical records unit creates Standard Operating Procedures (SOP) for the assembling section and medical records officers managing assembling must follow the SOP. The aim of the research is to find out the management of assembling inpatient medical records in hospitals using the Literature Review method or also called Narrative Review by collecting several journals using the Boolean System from the Google Scholar Database, to identify and conclude the analysis of the management of assembling inpatient medical records in hospitals From these journals, researchers obtained a sample of 16 journals. The results of the research showed that there were several factors in managing assembly in hospitals, namely: 40% of hospitals did not use medical record SOPs according to established regulations, 73% of medical record files were still incomplete in hospitals, 73% of medical record files were returned to the medical records room. in hospitals it is still not on time 100%, and the factor that causes Assembling not to be in accordance with SOPs using Fishbone theory which has the most influence is the Man factor which is related to the lack of discipline of Medical Records officers in hospitals as much as 100%.

Keywords: Management, Assembling, Care, Inpatient.

Abstrak

Assembling merupakan bagian yang penting dalam rekam medis untuk meneliti kebenaran pencatatan, mengendalikan penggunaan nomor rekam medis serta mengendalikan penggunaan formulir rekam medis. Agar assembling terlaksana dengan baik, unit rekam medis membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk bagian assembling dan petugas rekam medis penatalaksanaan assembling harus mengikuti SOP. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengelolaan assembling rekam medis rawat inap di rumah sakit menggunakan metode Literature Review atau disebut juga Narrative Review dengan cara mengumpulkan beberapa jurnal menggunakan System Boolean dari Database Google Scholar, untuk mengidentifikasi dan menyimpulkan analisa pengelolaan assembling rekam medis rawat inap di rumah sakit dari jurnal-jurnal tersebut

peneliti mendapatkan sampel 16 Jurnal. Hasil penelitian didapatkan beberapa faktor penatalaksaan Assembling di Rumah Sakit yaitu : Rumah Sakit tidak menggunakan SOP Rekam Medis sesuai peraturan yang telah ditetapkan sebanyak 40%, kelengkapan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit masih belum lengkap sebanyak 73%, pengembalian Berkas Rekam Medis ke ruang Rekam Medis di Rumah Sakit masih belum tepat waktu sebanyak 100%, dan faktor penyebab Assembling tidak sesuai SOP menggunakan teori Fishbone yang paling mempengaruhi adalah faktor Man berhubungan dengan kurang disiplinnya petugas Rekam Medis di rumah sakit sebanyak 100%.

Kata Kunci : Pengelolaan, Assembling, Rawat, Inap.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang menyatakan bahwa, “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan social ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”.

Menurut Jurnal Aep Nurul Hidayah (2019) pengelolaan rekam medis terdiri dari *assembling*, koding, indeks, *filing*, analisis dan *reporting*. Bagian Assembling yaitu salah satu bagian di unit rekam medis yang berfungsi sebagai peneliti kelengkapan isi dan perakitan dokumen rekam medis sebelum disimpan. Dokumen-dokumen rekam medis yang telah diisi oleh unit pencatatan data rekam medis yaitu Unit Rawat Jalan (URJ), Unit Gawat Darurat (UGD), Unit Rawat Inap (URI) dan Instalasi Pemeriksaan Penunjang (IPP) akan dikirim ke fungsi *Assembling* bersama-sama Sensus Harian setiap hari.

Menurut Lily Widjaya (2013), *Assembling* merupakan bagian kerja yang ada di instalasi rekam medis. Bagian *assembling* yang pertama kali menerima pengembalian berkas rekam medis dari unit pelayanan setelah digunakan untuk mencatat pelayanan pasien. *Assembling* adalah salah satu kegiatan dalam pengolahan rekam medis untuk merakit, menata, menyusun, merapihkan formulir-formulir rekam medis baik untuk rawat jalan, IGD, maupun untuk rawat inap, sehingga rekam medis tersebut dapat terpelihara dan dapat siap pakai pada saat dibutuhkan.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu dengan menggunakan *FRAMEWORK PICO* sebagai berikut : 1. Bagaimana Standar Operasional Prosedur assembling di Rumah Sakit ?, 2. Bagaimana kelengkapan berkas rekam medis rawat inap ?, 3. Bagaimana ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis dari rawat inap ke bagian rekam medis ?, 4. Apa faktor yang menyebabkan assembling tidak sesuai SOP?.

Peneliti melakukan penelitian dengan metode Literatur review yaitu sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproducibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Berdasarkan pengertian literatur review peneliti tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah berjudul “LITERATUR REVIEW PENGELOLAAN ASSEMBLING REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT” untuk mengidentifikasi pengelolaan Assembling Rekam Medis dengan mempelajari jurnal-jurnal yang telah didapatkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau disebut juga narrative review dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi dan menyimpulkan analisa pengelolaan assembling rekam medis rawat inap di rumah sakit. Lebih spesifiknya menggunakan jenis literature review yaitu systematic literature review. Nomor halaman, persamaan matematis. Pencarian literature ini adalah penggunaan boolean system yaitu perintah yang digunakan pada mesin pencarian seperti penggunaan kata AND untuk bukan sinonim, OR untuk sinonim menghasilkan artikel-artikel yang hanya mengandung kata kunci tertentu. Artikel dan jurnal yang sesuai kemudian diambil untuk selanjutnya dilakukan analisis judul jurnal, tujuan penulisan, metode penelitian, dan hasil penelitian.

Kriteria Inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria Eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria Inklusi pada artikel ini : Artikel tahun 2018-2023, Artikel Full Text, SOP Assembling, Faktor penyebab assembling tidak sesuai SOP, Analisis kelengkapan Rekam Medis, Menggunakan bahasa Indonesia, Mencantumkan kelengkapan dan ketepatan pengembalian Berkas Rekam Medis. Kriteria Eksklusi pada artikel ini : Jurnal yang tidak bisa diunduh, Jurnal berbayar, Jurnal tidak membahas SOP.

HASIL

NO	Author (tahun)	Nama Jurnal, Vol (No)	Judul	Metode	Hasil
1	Nurul Utami Zahara (2018)	Jurnal Kesehatan masyarakat Vol 1	Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan	Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif	Masih dijumpai kendala yang dihadapi pada proses pengelolaan Rekam Medis yaitu Proses Assembling, Coding, dan Filling.
2	Made Karma Maha Wirajaya (2019)	Jurnal Manajemen informasi Kesehatan Indonesia Vol 7 (2)	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia	Literature sistematis	Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan Rekam Medis yaitu Faktor SDM/Manusia, Alat, Metode, Material, dan Keuangan.
3	Selvia Juwita Swari, Gamasiano Alfiansyah , Rossalina	ARTERI : Jurnal Ilmu Kesahatan Vol. 1(1)	Analisis kelengkapan pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat	Kualitatif	Ketidaklengkapan pengisian Rekam Medis Rawat Inap disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor

	Adi Wijayanti, dan Rowinda Dwi Kurniawati (2019)	Inap RSUP Dr, Kariadi Semarang	Petugas (<i>Man</i>), Prosedural (<i>Method</i>), Alat (<i>Material</i>), Mekanis dan Motivasi	
4	Ni Luh Putu Devhy dan Anak Agung Gede Oka Widana (2019)	Jurnal RMIK Vol.2 (2)	Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Gianyar tahun 2019	Penelitian Deskriptif Percentase kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap didapap sebesar 95,8% dan yang tidak lengkap sebesar 4,2%.
5	Sahira Amelia (2020)	repository.s tikesnhm.a c.id.pdf	Tinjauan Pelaksanaan <i>Assembling</i> dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Tanah Merah	Deskrptif Obeservasi dengan Pendekatan Kualitatif Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Tanah Merah masih belum mencapai 100%. <i>Percentase</i> paling rendah terdapat pada RM 9 (lembar observasi) yaitu 79% dan yang paling tinggi terdapat pada lembar Pernyataan Pulang Paksa/Rujuk yaitu 99%.
6	Made Suriadi (2020)	Bali Medika Jurnal Vol. 7 (2)	Gambaran Proses <i>Assembling</i> Rekam Medis Rawat Inap di RSU Dharma Yadnya Denpasar tahun 2020	Deskrptif dengan pendekatan <i>Cross Sectioanl</i> Proses <i>Assembling</i> sudah sesuai SOP dan sudah Mengacu pada Permenkes No.269/Menkes/P er/III/2008 tentang isi Rekam Medis Rawar Inap.
7	Henry Yuliastuti (2020)	Jurnal Delima harapan	Tinjauan pelaksanaan <i>Assembling</i> dalam pengendalian ketidaklengkapan	Deskrptif kualitatif dengan pendekatan Rata-rata kelengkapan formulir <i>Resume</i> Medis sebesar 100%, formulir

		Berkas Rekam Medis di RSU Muslimat Ponorogo	Cross <i>Sectional</i>	pernyataan Rawat Inap dan Ringkasan Keluar Masuk 93,3%, formulir <i>Informed Concent</i> dan CPPT 90%.	
8	Sahat Sidauruk, Felix Kasim, dan Bungamari Sembiring (2020)	Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat	Analisis sistem pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap RSUD Perdagangan tahun 2019	Kualitatif dengan studi kasus	Dari penelitian 100 Berkas Rekam Medis secara acak terdapat 50 Berkas Rekam Medis tidak lengkap. Pengembalian Berkas Rekam Medis masih ada yang tidak sesuai SOP yaitu lebih dari 2 hari.
9	Thifanny Dya Pratiwi (2020)	Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat	Analisis sistem pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Haji Medan tahun 2019	Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif	Diperoleh alur Rekam Medis tidak sesuai dengan aturan Depkes, Kurangnya SDM yang memenuhi syarat dengan latar belakang pendidikan Rekam Medis dan belum di laksanakan Pelatihan dan Pendidikan pada Petugas
10	Arifatun Nissa dan Febri Sri Mardeni (2020)	<i>Journal of Information System for Public Health</i> Vol. 5 (2)	Gambaran penerapan alur prosedur pelayanan dan penyelenggaraan Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Selogiri	Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif	Sistem Pengolahan Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyyah Selogiri meliputi : Alur dan Prosedur <i>Assembling,</i> <i>Coding</i> dan <i>Indexing,</i> <i>Analizing</i> dan <i>Reporting</i> , dan

					<i>Filling</i> pada pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan
11	Nur Laili Farhiyah dan Haryani Octaria (2021)	Jurnal Rekam Medis Vol. 1 (3)	Tinjauan Pengelolaan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Covid-19 di RSUD Petala Bumi Riau tahun 2020	Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif	Pengelolaan Rekam Medis pada sistem <i>Assembling</i> di RSUD Petala Bumi sudah cukup baik, namun belum ada SOP khusus untuk Covid-19.
12	Ade Rohmawati dan Tasya Saldira Putri Supriadi (2021)	Cerdika : Jurnal Ilmiah Indonesia Vol.1 (9)	Tinjauan Pelaksanaan <i>Assembling</i> dalam pengendalian ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Soreang	Deskriptif Kualitatif	Pelaksanaan <i>Assembling</i> sudah sesuai SOP, namun ada beberapa bagian yang belum sesuai SOP sehingga belum berjalan efektif.
13	Lukman Hakim, Henny Maria Ulfa, dan Ns. Abdurrahman Hamid (2022)	Jurnal Rekam Medis Vol. 2 (3)	Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya <i>Assembling</i> di RS Pekan Baru <i>Medical Center</i>	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya <i>Assembling</i> adalah : Uraian tugas perekam medis dirumah sakit PMC, belum berjalan dengan optimal karena kurangnya SDM
14	Zakiyatul Hasanah, Liza Putri, dan Nofri Heltiami (2022)	Manajemen Informasi Kesehatan Vol.7 (2)	Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis dari ruang Rawat Inap Mawar ke Bagian <i>Assembling</i> di RS Bhayangkara	Deskriptif Kualitatif	Terdapat 25% perawat di ruang Rawat Inap Mawar tidak patuh, 1 item SOP Pendistribusian yang tidak terlaksana dan 17% Berkas Rekam Medis tidak Lengkap.

15	Nesri Helmi dan Alfauzian (2022)	<i>Administrat ion and Health Information of Journal Vol.3 (2)</i>	Analisis Pelaksanaan Assembling Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Arosuka	Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi	Pelaksanaan Assembling Berkas Rekam Medis di RSUD Arosuka sudah cukup baik, tetapi monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.
16	Masriani Situmorang, Widya Putri, dan Ceriani Windharti (2022)	<i>Administration & Health Information of Journal ISSN (P) : 1829-7463 Vol. 17 (2)</i>	Analisis Pelaksanaan Assembling Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit “RS Awal Bros Batan” tahun 2022	Kualitatif deskriptif dengan Observasi	Penyusunan Formulir Rekam Medis yang dilakukan sudah sesuai SOP, namun terdapat perbedaan formulir pada setiap pasien dan tidak tercantum seperti yang ada di SOP.

PEMBAHASAN

Dari 16 Jurnal yang telah diidentifikasi peneliti hanya mendapatkan 5 (31%) jurnal yang membahas tentang SOP Assembling di Rumah Sakit dan dapat diketahui tidak semua Rumah Sakit melakukan Assembling sesuai dengan SOP. Persentase paling terkecil adalah pemeriksaan formulir Rekam Medis Pasien Pulang yang seharusnya dilakukan oleh petugas di ruang rawat dan masih ada lembar Rekam Medis yang tidak lengkap namun sudah dikembalikan ke bagian Unit Rekam Medis yaitu 40%.

Dari 16 jurnal yang telah diidentifikasi peneliti mendapatkan 11 (69%) jurnal yang membahas tentang kelengkapan berkas Rekam Medis Rawat Inap dan dapat diketahui kelengkapan Rekam Medis di Rumah Sakit masih belum lengkap. Seperti, masih ada petugas yang tidak mencantumkan identitas pasien, tidak mencantumkan tanda tangan sebagai Autentifikasi petugas, dan masih ada petugas yang tidak melakukan pencatatan yang baik di dalam berkas medis sebanyak 73%.

Dari 16 Jurnal yang telah diidentifikasi peneliti hanya mendapatkan 4 (25%) Jurnal yang membahas tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis dari ruang perawatan ke ruang Rekam Medis di Rumah Sakit dan dapat diketahui ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis dari ruang perawatan ke ruang Rekam Medis di Rumah Sakit masih belum sesuai SOP yaitu kurang dari 2X24 Jam. Hampir semua Rumah Sakit menyatakan waktu pengembalian berkas Rekam Medis ke ruang Rekam Medis lebih dari 2X24 jam (100%).

Dari 16 jurnal yang telah diidentifikasi peneliti hanya mendapatkan 7 (44%) Jurnal yang membahas faktor penyebab Assembling tidak sesuai SOP menggunakan teori Fishbone dan dapat diketahui terdapat beberapa faktor penyebab Assembling di rumah sakit yang tidak sesuai SOP menggunakan teori Fishbone. Faktor yang paling sering terjadi adalah Man yaitu semua Rumah Sakit kekurangan personil di ruang Rekam Medis untuk menjalankan SOP yang telah ditentukan. Faktor Man adalah faktor yang berhubungan dengan manusia seperti kurangnya tenaga dan kedisiplinan petugas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil telaah jurnal yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan masih ada beberapa Rumah Sakit yang belum memiliki SOP tentang Rekam Medis terutama bagian Assembling. Hal tersebut dapat menjadi faktor penyebab kegiatan Rekam Medis tidak berjalan sesuai SOP. Masih ada beberapa Rumah Sakit yang tidak memeriksa salah satu kelengkapan Rekam Medis seperti Identifikasi Pasien, Autentifikasi Petugas, dan catatan yang baik. Hal ini dapat menjadi faktor penyebab Assembling tidak berjalan sesuai SOP.

Masih ada Rumah Sakit yang pengembalian Berkas Rekam Medis ke Ruang Rekam Medis belum sesuai dengan standar pelayanan minimum bahwa rekam medis harus sudah dikembalikan dalam waktu kurang dari 2X24 jam. Hal ini dapat menjadi faktor penyebab Assembling tidak berjalan sesuai SOP. Terdapat beberapa faktor penyebab Assembling tidak berjalan sesuai SOP. Faktor tersebut dapat berasal dari Man, Method, Materials, Machines dan Equipment. Faktor yang paling utama mempengaruhi semua Rumah Sakit adalah faktor Man yaitu kurangnya pengetahuan tentang peraturan Rekam Medis terutama Assembling, kurangnya disiplin pada petugas baik di ruang rawat atau di ruang Rekam Medis serta kurangnya Personil di bagian Rekam Medis,

Saran

Diharapkan semua Rumah Sakit dapat memiliki SOP tentang pelaksanaan Rekam Medis terutama bagian Assembling agar kegiatan Rekam Medis dapat berjalan sesuai peraturan yang sudah ada. Diharapkan semua Rumah Sakit memiliki tenaga/petugas yang kompeten di bidang Rekam Medis yaitu petugas dengan latar belakang pendidikan ahli madya D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, bimbingan dan kasih karunia-NYA yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Literatur Review Pengelolaan Assembling Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit ” tepat pada waktunya.

Dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu kepada:

1. Bpk. Dr. Ir. Arief Kusuma A.P., ST., MBA., IPU, ASEAN Eng, selaku Rektor Universitas Esa Unggul.
2. Ibu Prof. Dr. Apt. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan.
3. Bpk Daniel Happy Putra, SKM, MKM, selaku Kaprodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
4. Ibu Laela Indawati, SSt, M.K.M, selaku dosen pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Noor Yulia M.M, selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Terimakasih kepada kedua Orang Tua Penulis Bpk. Erlangga (Ayah) dan Ibu. Sumiati (Ibu) yang banyak memberikan dukungan baik secara moril, materil,

spiritual kepada penulis selama kuliah hingga menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Terimakasih kepada Saudari Suciyanti yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan beliau dan membantu penulis untuk berdiskusi atau bertukar pikiran. Tanpa bantuan beliau makanya Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan selesai tepat pada waktunya.
8. Untuk teman-teman seperjuangan, Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan angkatan 2019, selama 3 tahun yang telah kita lewati bersama, merupakan kenangan yang tak terlupakan. Ini bukanlah akhir dari perpisahan kita.
9. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

Uu No 44 Peraturan Pemerintah Tahun 2016 [Internet]. 2016 P. 2016. Available From:
<Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/113092/Permenkes-No-44-Tahun-2016>

Undang-Undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Vol. 5, American Journal Of Research Communication. 2009. P. 12–42.

Hidayat An. Pengelolaan Rekam Medis. Pengelolaan Rekam Medis [Internet]. 2019; Available From:
<Https://Aepnurulhidayat.Wordpress.Com/2019/05/22/Pengelolaan-Rekam-Medis/>

Lily Widjaya. Modul 1a Manajemen Informasi Kesehatan. 2013.

Kesehatan Pm 147 Tahun 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Perizinan Rumah Sakit [Internet]. 2010. Available From:
<Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/139972/Permenkes-No-147menkesperi2010-Tahun-2010>

Depkes Ri Tahun 1987. 1987.

Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien [Internet]. 2018. Available From:
<Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/111761/Permenkes-No-4-Tahun-2018>

Permenkes Ri 269/Menkes/Per/Iii/2008. Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008 2008 P. 7.

Gemala R Hatta. Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Indonesia: Direktor Jendral Pelayanan Medik Depkes Ri. 2010.; 2010.

Longkutoy J. Langkah - Langkah Pemecahan Masalah [Internet]. 2003. Available From:
<Http://Kin.Perpusnas.Go.Id/Displaydata.Aspx?Pid=3271&Pregioncode=Unigor&Pclientid=136>

- 512/Menkes/Per/Iv/2007. Standar Prosedur Operasional [Internet]. 2007. Available From:
[Http://Www.Kki.Go.Id/Assets/Data/Arsip/Permenkes_512_Tahun_2007\[1\].Pdf](Http://Www.Kki.Go.Id/Assets/Data/Arsip/Permenkes_512_Tahun_2007[1].Pdf)
- Moekijat. Administrasi Perkantoran [Internet]. Bandung : Mandar Maju, 2008; 2008.
Available From: <Https://Library.Unismuh.Ac.Id/Opac/Detail-Opac?Id=5712>
- Hartatik Ip. Buku Praktis Mengembangkan Sdm [Internet]. 2014. Available From:
<Http://Kin.Perpusnas.Go.Id/Displaydata.Aspx?Pid=44086&Pregioncode=Trunojoyo&Pclientid=639>
- Sailendra A. Langkah-Langkah Praktis Membuat Sop (Standard Operating Procedures) [Internet]. 2015. Available From:
Http://Perpustakaan.Bppsdmk.Kemkes.Go.Id/Lib/Phpthumb/Phpthumb.Php?Src=../Images/Docs/Membuat_Sop.Jpg.Jpg
- Sadikin S.St, Mkm H. Assembling Berkas Rekam Medis. 2017;2:22.
- Zahara Nu. Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018. Kesehat Masy. 2019;1(2):147–58.
- Wirajaya Mkm. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Pada Rumah Sakit Di Indonesia. Vol. 7, Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia. 2019.
- Swari Sj, Alfiansyah G, Wijayanti Ra, Kurniawati Rd. Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Rsup Dr. Kariadi Semarang. Arter J Ilmu Kesehat. 2019;1(1):50–6.
- Devhy Nlp, Widana Aago. Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Di Kota Gianyar Tahun 2019. J Rekam Medis Dan Inf Kesehat. 2019;2(2):106.
- Amelia S. Tinjauan Pelaksanaan Assembling Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas Rekam Mmedis Rawat Inap Di Puskesmas Tenah Merah Tahun 2020. 2021; Available From: <Http://Repository.Stikesnhm.Ac.Id/Id/Eprint/1045/1/16.18134620022-2021-Manuskrip Sahira Amelia.Pdf>
- Sudiari M. Gambaran Proses Assembling Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Denpasar Tahun 2019. 2019;
- Yuliastuti H. Tinjauan Pelaksanaan Assembling Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Di Rsu Muslimat Ponorogo. J Delima Harapan. 2020;7(1):39–47.
- Sidauruk S, Kasim F, Sembiring B. Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Perdagangan Tahun 2019. J Kaji Kesehat Masy. 2020;2(1):150–7.
- Pratiwi Td. Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Medan [Internet]. Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat. 2019. 1–134 P. Available From: <Https://Ejournal.Delihuasa.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Jk2m/Article/View/461>

Nisaa A, Mardeni Fs. Gambaran Penerapan Alur Prosedur Pelayanan Dan Penyelenggaraan Rekam Medis Di Rs Pku Muhammadiyah Selogiri. J Inf Syst Public Heal [Internet]. 2018;3(3):1–13. Available From: <Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id>

Farhiyah N1, Octaria H. Tinjauan Pengelolaan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020. J Rekam Medis (Medical Rec Journal) [Internet]. 2021;01:106–16. Available From: <Https://Jom.Htp.Ac.Id/Index.Php/Rmik/Article/View/375/135>

Rohmawati A, Supriadi Tsp, Wahab S. Tinjauan Pelaksanaan Assembling Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rsud Soreang. Cerdika J Ilm Indones. 2021 Sep 27;1(9):1079–86.

Hakim L, Ulfa Hm, Hamid Na. Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Terlaksananya Assembling Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (Pmc). 2022;02:322–32.

Hasanah Z, Putri L, Heltiani N. Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Dari Ruang Rawat Inap Mawar Ke Bagian Assembling Di Rumah Sakit Bhayangkara. 2022;7(2):76–87.

Helmi N, 1, Alfauzain2. Analisis Pelaksanaan Assembling Berkas Rekam Medis. 2022;3(2):320–5.

Windharti Ms; Wp; C. Analisis Pelaksanaan Assembling Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit X Tahun 2022. Adm Heal Inf J [Internet]. 2023;17(2). Available From: <Http://Ojs.Stikeslandbouw.Ac.Id/Index.Php/Ahi>